

RINGKASAN

Anggrek merupakan tanaman hias yang tidak hanya mempunyai nilai keindahan/estetika, tetapi juga nilai ekonomi yang tinggi. Tidak seperti bunga yang lainnya yang cepat layu, bunga anggrek dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, baik dalam bentuk hidup maupun sebagai bunga potong yang tahan lama.

BAP (Benzylamino purine) adalah golongan sitokinin yang berperan dalam mendorong pembelahan sel, merangsang pembelahan sel dan merangsang perbanyakan tunas.

NAA (Naphthaleneacetic acid) adalah golongan auksin yang berperan dalam merangsang pembesaran sel, pertumbuhan akar dan merangsang pertumbuhan kalus.

Media yang digunakan adalah media Murashige and Skoog (MS). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsentrasi ZPT NAA dan BAP pada kultur anggrek hitam *Coelogyne pandurata* L.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial yang terdiri dari dua faktor yaitu : faktor 1. Konsentrasi NAA terdiri dari dua taraf yaitu $N_0=0$ ppm, $N_1=3$ ppm, faktor 2. Konsentrasi BAP terdiri dari dua taraf yaitu $B_0=0$ ppm, $B_1=3$ ppm sehingga diperoleh 4 kombinasi dengan jumlah ulangan yang tidak sama.

Parameter yang diamati adalah : persentase terkontaminasi, jumlah tunas, jumlah akar, pertambahan tinggi planlet (mm), panjang akar (mm) dan berat planlet (g).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi NAA dan BAP serta interaksinya belum berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati (jumlah tunas, jumlah akar, penambahan tinggi planlet (mm), panjang akar (mm) dan berat planlet (g)).

